

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tujuan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Djamarah, 2005:22). Para ahli pendidikan telah menyadari bahwa mutu pendidikan sangat tergantung pada kualitas guru dan praktek pembelajarannya, sehingga peningkatan kualitas pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional (Marsigit, 2005:1). Pendidikan pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan aktifitas guru dan siswa.

Pembelajaran adalah proses perubahan tingkah laku. Dalam pelaksanaannya sistem pembelajaran merupakan gabungan dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi Wina Sanjaya (2006). Peningkatan kualitas pembelajaran harus dilaksanakan seiring perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Peningkatan tersebut dapat dilaksanakan dengan menerapkan sistem pembelajaran aktif.

Dalam proses belajar mengajar, hal yang paling berperan adalah cara guru dalam mengajar siswa atau menyampaikan pelajaran yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa. Dalam hal ini harus ada metode yang sesuai, sehingga keinginan siswa dalam mengikuti pelajaran juga meningkat, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Tapi pada umumnya kebanyakan guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kurang memadai, sehingga siswa sendiri tenggelam kedalam lingkungan belajar yang kurang merangsang aktifitas belajar yang maksimal. Penyebab terjadinya gangguan atau hambatan dalam diri siswa pada saat pembelajaran matematika karena adanya suatu pandangan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, menakutkan dan hanya orang – orang tertentu saja yang dapat mempelajarinya.

Berkaitan dengan masalah diatas, pada kegiatan pembelajaran yang terjadi di SMP Negeri 2 bulu ditemukan keragaman masalah sebagai berikut : (1) minat siswa dalam mengikuti pelajaran masih belum nampak, (2) para siswa jarang mengajukan pertanyaan walaupun guru sering meminta siswa untuk bertanya, (4) kurangnya keberanian siswa dalam mengerjakan soal di depan kelas, (5) Rendahnya prestasi belajar siswa.

Penyajian bermacam-macam metode mengajar dan aplikasinya dalam pengajaran matematika ialah agar siswa dan guru memiliki pengetahuan yang luas tentang metode-metode dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya. Salah satu metode yang akan diterapkan yaitu pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan pembelajaran

The Power of Two. Aktifitas pembelajaran ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. Strategi ini mempunyai prinsip bahwa berfikir berdua jauh lebih baik daripada berfikir sendiri.

Strategi pembelajaran *The Power of Two* digunakan untuk lebih menekankan proses belajar aktif, berfikir, dan bekerja sama serta menekankan pada aspek individu yaitu peningkatan minat dan prestasi belajar siswa. Hal ini sangat mempengaruhi minat dan prestasi belajar matematika. Aktifitas pembelajaran ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang, strategi ini mempunyai prinsip bahwa berfikir berdua jauh lebih baik dari pada berfikir sendiri. Strategi *The Power of Two* dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk pembelajaran kooperatif, karena merupakan pembelajaran yang mengelompokkan siswa di dalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil agar siswa dapat berkerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki.

Melalui strategi pembelajaran *The Power of Two* diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi siswa karena dengan strategi pembelajaran ini siswa dapat menyerap informasi lebih cepat dan mudah selama strategi pembelajaran *The Power of Two* ini sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika yang sebenarnya.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar matematika siswa yang cenderung masih rendah karena siswa hanya sebagai penerima pasif dalam pembelajaran matematika.
2. Minat siswa dalam pembelajaran matematika masih kurang.
3. Kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pelajaran matematika.
4. Ketakutan siswa dalam mengemukakan sebuah ide atau gagasan.
5. Siswa cenderung kurang memperhatikan materi pelajaran pada saat guru menerangkan. Sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian di SMP Negeri 2 Bulu ini menjadi jelas dan terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Adapun hal – hal yang membatasi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi *The Power of Two* dengan menggunakan alat peraga AEM sebagai alat bantu yang menekankan pertumbuhan dan perkembangan sejumlah ketrampilan agar siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Minat belajar merupakan perasaan senang, kemauan, perhatian, konsentrasi dan kesadaran siswa dalam belajar matematika.
3. Prestasi belajar dalam penelitian ini di batasi dalam prestasi belajar matematika pada pokok bahasan Aljabar yang dilakukan pada akhir

penelitian. Materi pelajaran matematika dibatasi pada pokok bahasan Aljabar.

4. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 2 Bulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah-masalah diatas, penulis menarik suatu rumusan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan melalui strategi *The Power of Two* dengan menggunakan alat peraga adakah peningkatan minat belajar siswa. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa dalam setiap putarannya. Adapun indikator minat belajar siswa sebagai berikut:
 - a. Keinginan siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru.
 - b. Keaktifan siswa dalam bertanya.
 - c. Kemauan siswa dalam mengerjakan soal di depan kelas.
2. Adakah peningkatan prestasi belajar siswa melalui strategi *The Power of Two* dengan menggunakan alat peraga?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan proses pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi melalui tahapan belajar *The Power of Two* yang dilakukan peneliti dan guru SMP Negeri 2 Bulu, Rembang dan untuk mengetahui peningkatan aktifitas belajar siswa SMP kelas VII (tujuh). Selain itu untuk mengetahui tindakan yang dilakukan peneliti dan guru pada proses

pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan, kreatifitas dan kemandirian dan kemampuan matematika siswa. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan minat belajar siswa matematika melalui strategi pembelajaran *The Power of Two* pada siswa SMP Negeri 2 Bulu.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa matematika melalui strategi pembelajaran *The Power of Two* pada siswa SMP Negeri 2 Bulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangsih kepada pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan minat dan prestasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *The Power of Two* dalam pembelajaran matematika yang dianggap penting dan perannya dalam meningkatkan minat dan prestasi dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu guru dapat menerapkan pada pembelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Untuk memberikan informasi tentang pentingnya minat belajar dalam pembelajaran matematika.

b. Untuk memberikan informasi tentang pentingnya prestasi belajar dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru

a. Untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan.

b. Dapat memberikan alternative tentang pendekatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *The Power of Two*.